

## VI. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

1. Penerapan gaya kepemimpinan pada PTPN XII (Persero) Kebun Bangelan berdasarkan pendapat para karyawan didominasi paling besar oleh gaya kepemimpinan visioner sebesar 0.844, kemudian gaya kepemimpinan kharismatik sebesar 0.782 sedangkan untuk gaya kepemimpinan transformasional sebesar 0.594. Sedangkan pada modal sosial yang sudah terbentuk di dalam perusahaan meliputi kepercayaan dengan nilai 0.640, norma sosial 0.922, dan jaringan sosial sebesar 0.700. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator dari setiap variabel laten sudah dikatakan baik karena memiliki nilai *loadings* di atas 0.5.
2. Hasil analisa menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan terhadap modal sosial karyawan di PTPN XII (Persero) Kebun Bangelan sebesar 0.889 dengan T-Statistik 9.553 lebih besardaripada T-Tabel (1.96). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap modal sosial karyawan.

### 5.2. Saran

1. Indikator gaya kepemimpinan kharismatik, transformasional, visioner dan indikator modal sosial yang meliputi kepercayaan, norma sosial dan jaringan sosial harus dipertahankan dan dikembangkan dengan lebih baik karena hal ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengembangan gaya kepemimpinan dan modal sosial karyawan PTPN XII (Persero) Kebun Bangelan.
2. Para karyawan PTPN XII (Persero) Kebun Bangelan diharapkan dapat meningkatkan dan mengikuti gaya kepemimpinan yang ada di dalam perusahaan agar terjaganya kinerja koordinasi yang baik antar karyawan dan pimpinan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel- variabel lain yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan modal sosial karyawan. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai gaya kepemimpinan terhadap modal sosial karyawan.